



NOMOR SKRIPSI
5943/MD-D/SD-S1/2023

**PERAN CORPS MUBALIGH MUHAMMADIYAH KUOK DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN DI
KACAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Syultan Syarif Kasim Riau
ntuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

MUHAMMAD ODDRI

NIM. 11940415271

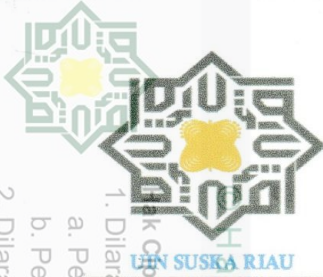
**PROGRAM STRATA (SI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Oddri
NIM : 11940415271
Judul : Peran Corps Mubaligh Muhammadiyah Kuok Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Kemataman Kuok Kabupaten Kampar

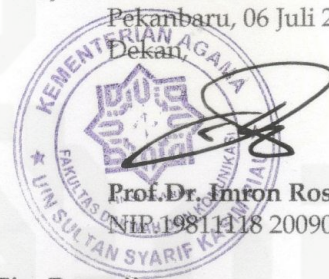
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 20 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Juli 2023

Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III,

Perdamaian, Hsb., M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Sekretaris/ Penguji II,

Muhtasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji IV,

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130 311 014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

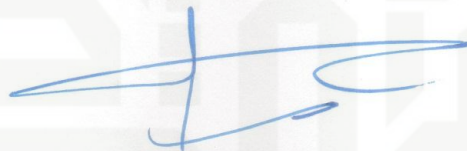
Nama : Muhammad Oddri
NIM : 11940415271
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Peran Corps Mubaligh Muhammadiyah Kuok Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kemuhammadiyaan Di Kecamatan Kuok

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 6 Juni 2023
Pembimbing,



Rafdeadi, S.Sos.I., MA
NIK. 19821225 201101 1 011

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004
 Telp.0761-562051Fax.0761-562052Web:https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email:fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : MUHAMMAD ODDRI
 Nim : 11940415271
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul : PERAN CORPS DA'I MUHAMMADIYAH KUOK
 DALAM MENENAMKAN NILAI-NILAI
 KEMUHAMMADIYAN DI KACAMATAN KUOK
 KABUPATEN KAMPAR

Telah Diseminarkan Pada
 Hari : Jum'at
 Tanggal : 02 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Desember 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Khairuddin, M.Ag

NIP. 197208172009101002

Penguji II,

Muhammad Soim, S.Sos.I.,M

NIP. 130417084

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Strata milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Muhammad Oddri
 NIM : 11940415271
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Peran Corps Mubaligh Muhammadiyah Kuok Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kemuhammadiyaan Di Kecamatan Kuok

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 6 Juni 2023

Pembimbing,

Rafdeadi, S.Sos.I., MA

NIK. 19821225 201101 1 011

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Oddri
 Nim : 11940415271
 Tempat & tanggal lahir : Pulau Terap 29 juli 2000
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Peran Corps Mubaligh Muhammadiyah Kuok Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kemuhammadiyaan Di Kacamatan Kuok

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 06 Juni 2023
 Yang membuat pernyataan,



Muhammad Oddri
 Nim. 119404115271

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Muhammad Oddri
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Peran Corps Mubaligh Muhammadiyah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kemuhammadiyaan Di Kacamatan Kuok Kabupaten Kampar

Corps Mubaligh Muhammadiyah merupakan gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar yang berdasarkan Al-Qur'an dan as-sunnah. Proses dalam melakukan dakwah merupakan hal yang paling penting dalam menanamkan nilai-nilai kemuhammadiyaan sehingga memerlukan mubaligh yang memiliki kualitas yang mampuni. Metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai kemuhammadiyaan melalui pelatihan dan pembinaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah wakil ketua, sekretaris, dan para mubaligh yang tergabung dalam Corps Mubaligh Muhammadiyah Kuok. Hasil penelitian ini menunjukkan Peran Corps Mubaligh Muhammadiyah Kuok yaitu: pertama, sebagai wadah pembinaan dan pengembangan islam. Kedua, majelis ilmu. Ketiga, sebagai wadah menjalin silaturrahi. Keempat, sebagai media menyampaikan pokok ajaran agama islam. Dalam melakukan Rihlah Dakwah Shubuh Corps Mubaligh Muhammadiyah menjadi informan, organisator, edukasi, diskusi, dan fasilitator yang tiap minggunya dengan masyarakat.

Kata Kunci : Corps Mubaligh Muhammadiyah, Pemahaman agama, Peran, Nilai-nilai Kemuhammadiyaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Muhammad Oddri
Department : Da'wah Management
Title : **The Role of Mubaligh Muhammadiyah Corps in Instilling Kemuhammadiyaan Values in Kacataman Kuok, Kampar Regency**

Mubaligh Muhammadiyah Corps is an amar ma'ruf nahi munkar missionary movement based on the Qur'an and as-sunnah. The process of carrying out da'wah is the most important thing in instilling Muhammadiyah values so that it requires preachers who have capable qualities. The method used in instilling Muhammadiyah values is through training and coaching. This research is a type of field research using a qualitative descriptive method approach. The subjects of this study were deputy chairmen, secretaries, and preachers who are members of the Mubaligh Muhammadiyah Kuok Corps. The results of this study indicate the role of the Mubaligh Muhammadiyah Kuok Corps, namely: first, as a forum for fostering and developing Islam. Second, the science assembly. Third, as a forum for establishing hospitality. Fourth, as a medium to convey the main teachings of Islam. In carrying out Rihlah Dakwah Shubuh Corps Mubaligh Muhammadiyah becomes an informant, organizer, educator, discussion and facilitator who works with the community every week.

Keywords : Mubaligh Muhammadiyah Corps, Understanding of Religion, Role, Muhammadiyah Values



KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw sebagai pedoman bagi umat manusia dalam mengikuti ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi rahmat bagi seluruh alam semesta. Dengan ridha dan kesempatan yang diberikan oleh Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi berjudul "**(Peran Corps Mubaligh Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Kecamatan Kuok)**" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Skripsi ini merupakan hasil dari upaya dan komitmen yang telah dilakukan penulis selama beberapa bulan terakhir. Selama proses penulisan skripsi, penulis memperoleh banyak pengetahuan, tidak hanya terkait dengan materi penelitian, tetapi juga mengenai disiplin, kerja keras, dan ketekunan. Dalam proses menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah mendapat banyak bantuan dari berbagai sumber, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan rendah hati dan rasa hormat yang tinggi, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Azwar YH dan Ibunda Jarniati. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan baik secara moral maupun materiil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Mereka juga telah banyak berkorban dan memberikan kasih sayang yang tulus, sehingga penulis selalu termotivasi dalam menyelesaikan skripsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan juga Wakil Rektor I, II, III beserta seluruh staf dan jajarannya.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Masduki, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M.SI., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. H. Arwan, M.Ag., selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua prodi manajemen dakwah dan juga penasihat akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam proses perkuliahan dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini
5. Bapak Muhlasin M.Pdi selaku sekretaris prodi manajemen dakwah
6. Bapak Rafdeadi, S.Sos.I., MA, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis serta bimbingan dan pengarahan juga dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi , yang telah mendidik dan memberikan pengajaran bagi penulis agar dapat menjadi pribadi yang baik di dunia dan akhirat.
8. Seluruh Pegawai Akademik yang telah membantu penulis dalam mengurus surat - menyurat selama masa perkuliahan dan seluruh Civitas Akademika yang lain.
9. Ucapan terima kasih kepada pengurus serta jajaran Corps Mubaligh Muhammadiyah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Lembaga tersebut serta memberikan dukungan dan semangat daalam penyelesaian penelitian skripis ini.
10. Terimakasih kepada Muhammad Fazli,S.H.,M.H.. Syarial Firnanda, Fathul Islah, Vony Pajri, Taisar yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Nike Yarlin S.Pd., yang selalu memberikan bantuan dan support dalam penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Ucapan terimakasih kepada teman kelas D angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam kemampuan berpikir, pengetahuan, dan penulisan skripsi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak agar dapat membantu penulis dalam melakukan perbaikan dan memberikan perubahan yang lebih baik pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, terutama, dan juga pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, 8 Juni 2023

Penulis

MUHAMMAD ODDRI
NIM. 11940415271



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTARI

DAFTAR ISIiv

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Penegasan Istilah	6
	C. Rumusan Masalah	7
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
	E. Sistematika Penulisan	8
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	9
	A. Kajian Terdahulu	9
	B. Kajian Teori	11
	C. Kerangka Berpikir	28
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	30
	A. Jenis Penelitian	30
	B. Lokasi dan waktu Penelitian	30
	C. Sumber Data	31
	D. Informan Penelitian	31
	E. Teknik Pengumpulan Data	32
	F. Validitas Data	33
	G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV	DESKRIPSI CORP MUBALIGH MUHAMMADIYAH KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR	37
	A. Sekilas Tentang Profil Kecamatan Kuok	37
	B. Sejarah Singkat Corp Mubaligh Muhammadiyah Kuok	39
	C. Visi, Misi dan Tujuan Corp Mubaligh Muhammadiyah	40
	D. Struktur Kepengurusan Corp Mubaligh Muhammadiyah ...	41
	E. Program Kegiatan Dakwah	42
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
	A. Hasil Penelitian	44
	B. Pembahasan	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam ialah agama rahmatan lil 'alamin, ia telah memberkati semua makhluk hidup ciptaan Allah SWT, termasuk hewan yang hidup di darat, di laut, dan di udara. Allah merahmati semua makhluk ini, dan dengan datangnya Islam di dunia ini, seluruh umat manusia telah mengalami kedamaian dan ketenangan.¹ Menurut Islam, manusia ialah makhluk ciptaan Tuhan dengan tinggi badan yang unggul, dominasi, dan sifat-sifat lainnya. Tingginya budaya dan peradaban akal budi manusia yang menciptekannya bisa dilihat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengingat banyaknya nikmat yang Allah limpahkan kepada kite, sudah selayaknya kite terus beribadah kepada-Nya. Salah satu cara untuk melaksankannya ialah dengan belajar tentang Islam dan mengajarkannya kepada orang lain, baik di masjid, di sekolah, atau di masyarakat. Islam memandang pendidikan sebagai hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia.²

Dengan demikian, orang dengan pendidikan kepribadian akan disiplin dan baik serta mampu memosisikan diri ketika berbaur dengan lingkungan yang dihadapinya sehingga mampu memberikan inovasi dan menciptakan karya-karya yang baik. Dengan menggabungkan wawasan satu orang ke dalam tindakan banyak orang, satu orang akan memberikan wawasan yang akan menjadi inovasi dan menciptakan gerakan yang baik. Orang dengan pendidikan akan terbantu dalam segala aktivitas kehidupan sehari-hari. Fungsi akal dalam kehidupan manusia sangat penting sehingga memainkan peran penting dalam menyebarkan firman Tuhan. Jika kite melihat Al-Qur'an dan hadits sebagai sumber utama dakwa, maka penerapan akal sangat penting

¹ Icol Dianto, *Peranan Dakwa Dalam Proses Pengembangan Masyarakat Islam*, (Padangsidipuan: Fakultas Dakwa dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidipuan) hal. 99

² Jacky Rudianto, *Peran Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Masyarakat* (Pendekatan di desa Playen-Playen Gunung Kidul), (Surakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memahami isi Al-Qur'an dan hadits. untuk digunakan sebagai propaganda.

Indonesia mempunyai penduduk mayoritas Muslim, dan jelas bahwa masyarakat luas mempunyai pemahaman yang beragam. Mengingat pesatnya kehidupan modern, sangat penting untuk mempunyai sentuhan untuk mengungkapkan wawasan ini, khususnya melalui dakwa sebagai metode pendekatan. Mengingat salah satu masalah rumit yang dihadapi komunitas Islam saat ini, dibutuhkan pemberdayaan dan pengembangan komunal. Konsekuensinya, inisiatif pengembangan masyarakat memerlukan perhatian yang cukup besar dari berbagai entitas, termasuk kelompok atau organisasi.

Tujuan pembinaan umat Islam, salah satu bentuk dakwa yang bertujuan untuk memperkuat potensi masyarakat, ialah untuk memajukan Islam³.

Dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125, yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah manusia kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik, Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang membisa petunjuk.”⁴

Menurut ayat tersebut di atas, seorang muslim berkewajiban mengajak manusia untuk mengikuti Allah dengan hikmah, mawlidah, hasanah, dan mujahadah secara ahsan. Ini dilakukan dengan menggunakan bi ahsan al-qaul dan bi ahsan al-amal.

Dakwa ialah kata bahasa Arab yang merupakan sejenis masdar dan berasal dari kata da'a, yad'u, dan da'watan, yang berarti ajakan, ajakan, atau

³ Mukhlis Aliyudin, Pengembangan Masyarakat Islam Dalam Sistem Dakwa Islamiyah, (Bandung: Jurnal Ilmu Dakwa Vol. 4 No. 14, 2009)

⁴ Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permohonan.⁵ Dakwa ialah suatu cara penyampaian komunikasi dengan ajakan, seruan, atau seruan untuk menyampaikan pesan, bersifat menyeru atau membela sesuatu dan memohon doa. Selain itu, dakwa ialah pekerjaan yang bisa menegakkan keadilan, meningkatkan kesejahteraan, dan mencapai kebahagiaan. Inilah hasil dakwa yang dilakukn untuk mengjak dalem hal kebaikan bagi diriny sendiri dan di kalangan oramg banyak. Dakwa sendiri merupakan proses penyelamatan umat dari segala macam masalah yang bisa menimbulkan kerugian.

Tujuan dakwa ialah menerjemahkan prinsip-prinsip sorgawi menjadi perbuatan baik dalem kehdupan sehari-hari. Hakikatnya ialah ikhtiar untuk mengjak dan mengembalikan umat manusia pada eksistensi dan keutuhannya. Dakwa, menurut definisi Bakhiul Khauli, ialah proses perluasan hukum Lslam dengan tujuan memindahkan manusia dari satu negara ke negara lain.⁶

Mengingat apa yang terjadi di masyarkat sekarang dan fakta bahwa banyak oramg masih memegang erat leluhur meraka di hati dan jiwa meraka, hubungan antara Islam dan masyarkat menjadi isu utama. Bentuk pengabdian ini dipandang masyarkat sebagai bagian dari ajaran Lslam yang konon diwariskan oleh Nabi Muhamad. Penyebaran Islam ke seluruh dunia merupakan hasil dari proses dakwa, dan dakwa itu sendiri dilakukn karena didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang terbisa dalem ajaran Lslam. Jangka waktu yang panjang ini telah melahirkan fenomena agame sosial yang setua Lslam.

Agar para pemeluk agama bisa menerma perbedaan yang ada dan menciptakan potensi persatuan dengan pemeluk agame lain, yang bisa menimbulkan kerjasama konstruktif yang maksimal mendorong upaya bersama dalem mewujudkan kebaikan dalem masyarkat dan hldup bermekna dalem wadah negara Indonesia yang kite jalani seat ini. Dalem, peran dakwa Islamiyah diharapkan menjadi sangat penting. Pendekatan dakwa perlu diubah dan disesuaikan dalem beberapa hal sebagai akibat memperhatikan perubahan

⁵ Wahyu Ilahi dan Hefni Harjani, *Sejarah Dakwa*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 3

⁶ Hasanuddin, *Hukum Dakwa*, Cet. II: Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996, hal. 35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan datang dan yang sedang berlangsung. Modifikasi dan perubahan ini akan mempengaruhi format media, kontennya, dan paradigma yang mendukungnya.

Secerdas apapun ilmu itu, jika tidak dikembangkan maka akan menjadi ilmu yang semakin hari akan hilang, oleh karena itu ilmu yang baik selalu perlu dipublikasikan atau diamalkan kepada orang lain atau masyarakat luas. Salah satunya dalam mempublikasikan ilmu tersebut melalui dakwa kepada masyarakat luas, pengembangan dakwa Islam yang dilakukan di masyarakat merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam proses dakwa yang bermuara pada peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan komunitas. Jika dilihat secara terminologis, dakwa ialah suatu tindakan dan ikhtiar untuk menawarkan perubahan bagi umat manusia, baik secara individu maupun sebagai masyarakat, dari kondisi negatif. Ini ialah ajakan kepada umat manusia dengan materi khusus dengan tujuan untuk meningkatkan ilmu agama, pengalaman keagamaan, dan lain sebagainya. berada dalam kesehatan yang baik.⁷

Muhanmadiyah dimaksudkan sebagai organisasi yang bergerak untuk perjuangannya, salah satunya dalam masyarakat sebagaimana yang dikehendaki oleh Islam. Muhanmadiyah merupakan perkumpulan yang merupakan gerakan dakwa Islam Amar ma'ruf nahi munkar selain menjadi salah satu organisasi keagamaan di Indonesia dan berusaha memberikan solusi yang sedang dihadapi oleh umat Islam.⁸

Muhanmadiyah, menyebarkan Islam dalam segala aspek kehidupan dengan tujuan mendirikan negara Islam yang nyata di muka bumi ini. Muhanmadiyah berbakti menjaga keberlangsungan kegiatan dakwa para da'i kite untuk mengajak umat amar ma'ruf nahi munkar melalui program dakwa ini.⁹ Menjadi tanggung jawab Corps Muballigh Muhanmadiyah (CMM), sebuah kelompok di bawah pimpinan Muhanmadiyah cabang daerah Kuok,

⁷ M. Munir dan Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwa*, (Jakarta: Kencana, 2006).

⁸ Latif Nur Khasanah. *Peran Muhanmadiyah dalam pengembangan pendidikan Islam dimasyarakat (Studi terhadap ranting Muhanmadiyah di Tegalombo kalijambe Tahun 2015)*, (Surakarta : Fakultas Agama Islam UMS, 2016).

⁹ Haedar Nasir. *Ideologi Gerakan Muhanmadiyah*, (Yogyakarta, Suara Muhanmadiyah), cet 1, 2001, hal. 125.



untuk melaksanakan gerakan dakwa dengan menumbuhkembangkan paham dan pemahaman yang benar di kalangan masyarakat kecamatan Kuok, khususnya di cabang-cabang Muhanmadiyah. Upaya Corps Muballgh Muhanmadiyah (CMM) untuk menyebarkan dakwa Lslam tidak bisa dipisahkan dengan tujuan dan sasaran Muhanmadiyah sendiri, yang meliputi pemberantasan perilaku sesat dan sesat serta memajukan Lslam malalui usaha sosial dan pendidkn. Untuk memperlancar proses dakwa, para tokoh Muhanmadiyah dari masyarakat ikut serta dalem pengajian rutin yang disampaikan kepada masyarakat di masjid-masjid terdekat. Oleh karena itu, Muhanmadiyah Muballgh Corps (CMM) merupakan salah satu ujung tombak gerakan dakwa di kalangan masyarakat pedesaan di kecamatan Kuok malalui kebangkiten cabang-cabang Muhanmadiyah di kecamatan Kuok, bukan hanya malalui ortom, atau karya-karya kemanusiaan.

Dalem setiap kegiatan keagamen, seringkali menawarkan pemurnian spiritual, yang berfungsi untuk membentuk nilai dan moral setiap peserta. Generasi muda Indonesia harus membudayakan perilaku yang baik untuk kemajuan diriny guna menciptakan kader bangsa yang tangguh, berwawasan kebangsaan yang dalem dan utuh, bertakwa kapada Allah SWT, berilmu, cakap, dan berakhlak mulia, atau sebagai manusia biasa. bermoral tinggi sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia.

Corps Muballgh Muhanmadiyah merupakan contoh generasi penerus yang harus dididik dengan akhlak yang baik malalui pemberian ilmu agame yang memadai; Namun, karena kondisi seat ini, mayoritas dari meraka masih tertinggal dalem hal pemahaman agame, dan akibatnya, banyak dari meraka masih akan mengalami krisis pengetahuan. pengetahuan tentang agame.

Berlandaskan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitan dengan judul **“Peran Corps Muballgh Muhanmadiyah dalem Meningkatkan Pemahaman Keagamen di Kamcamatan Kuok.”** Dengan berbagai alasan, proses dakwa sangat sulit dilakukn ketka dakwa lslam berkembang di pedesaan. Sebab, jika mencermati situasi seat ini yang sangat maju dan sangat bergantung pada teknologi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak orang yang secara alami merasa segan untuk mempelajari Islam secara langsung atau berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Selain itu, pihaknya mulai menginternalisasi kesiapan masyarakat untuk mengikuti pengajian karena upaya dakwa kelompok Korps Muballigh Muhanmadiyah (CMM) justru sesuai dengan yang diinginkan.

B. Penegasan Istilah

Dalam penegasan istilah ini, penulis akan mendefinisikan kata-kata dalam judul. Untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman mengenai definisi istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis akan memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Peran

Peran mengacu pada seperangkat perilaku yang harus ditunjukkan oleh anggota masyarakat. Peran ialah perilaku yang diharapkan dan diatur seseorang dalam posisi tertentu¹⁰.

Tujuan studi penulis ialah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam rangka mempromosikan dan memajukan Islam dan praktek sehari-hari.

2. Corps Muhanmadiyah

Sebuah organisasi yang dikenal dengan Corps bekerja di bawah arahan cabang Muhanmadiyah daerah untuk melaksanakan upaya dakwa dengan menumbuhkan pemahaman dan pemahaman yang akurat di seluruh masyarakat.¹¹

Sekelompok orang beriman yang mengjak dan mengamalkan Islam disebut dalam kajian ini sebagai Corps.

3. Pemahaman Agama

Kemampuan untuk menerjemahkan, menafsirkan, memberi contoh, mengkategorikan, menyimpulkan, membandingkan, menggambarkan, dan

¹⁰ Veithzal Rivai, *Education Management, Analisis Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 745.

¹¹ Haedar Nasir. *Ideologi Gerakan Muhanmadiyah*, (Yogyakarta, Suara Muhanmadiyah), cet 1, 2001, hal. 125.



mengkorelasikan informasi tentang iman Islam dikenal sebagai pemahanan agama Islam. Meraka manpu menjelaskan dengan bahasa meraka sendiri saat ditanyai. Pemahanan Islam merupakan ukuran tingkat intelektual religiusitas seseorang (religious spirit). Seberapa banyak seseorang mengetahui dan memahami tentang agama merupakan komponen dari religiusitas.¹²

Muhanmadiyah perlu diajarkan dan disosialisasikan agar berkembang menjadi cara berpikir dan berperilaku. Setiap warga Muhanmadiyah wajib menjadikan akidah dan tauhid sebagai dasar seluruh perbuatannya, tidak boleh menafikan adanya akidah tauhid, serta harus menjauhi dan menolak segala bentuk kesyirikan, tahayul, bid'ah, dan tahayul yang bisa merusak kehidupannya. Keimanan dan tauhid kepada Allah.

C. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana peran corps muballgh muhanmadiyah dalam meningkatkan pemahanan keagamen di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berlandaskan permasalahan di atas, peneliti mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana peran Corps Muballgh Muhanmadiyah dalam menanamkan nilai kemuhanmadiyaan.

2. Manfaat Penelitian

Beberapa kegunaan yang penulis harapkan bisa diperoleh dari penelitian ini ialah :

- a. Kegunaan akademis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan ilmiah dan menambah wawasan baik bagi penulis sendiri

¹² Ahmad Saifuddin, "Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Beragama" (Cet, 1), (Jakarta: Prenada Media Group (Divisi Kencana), 2019), h.58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

maupun bagi mahasiswa khususnya mahasiswa pada jurusan manajemen dakwa.

- b. Secara praktis, Hasil penelitan ini diharapkan manpu memberikan kontribusi bagi program studi yang di ambil yaitu, Manajemen Dakwa dengan kontribusi Manajemen Lembaga Dakwa di Fakultas Dakwa dan Komunikasi.
- c. Penelitan ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S. Sos) Program Studi Manajemen Dakwa, Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwa, di Fakultas Dakwa dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini pendahuluan berisikan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penullisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini menguraikan kajian terdahulu yang relavan dengan penelitian, kajian teori dan karangka berfikir yang digunakan dalam penelitian

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitan, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran umum fokus penelitian yang berkaitan dengan subyek penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Jurnal berjudul “Peran Majelis Ta’lim Dalem Meningkatkan Pemahaman Keagamen Masyarakat” Ditulis oleh Munawaroh mahasiswi IAIN Salatiga. Menurut temuan penelitlan, majelis taklim Minggu pagi di Desa Kadirejo memainkan dua peran kunci dalem menumbuhkan pemahaman keagamen: (1) Pembinaan iman berjameah. Pagi ini, seetelah memgkuti majelis taklim Minggu pagi, jameah dilaporkan merasa lebih rellgius. (2) Menunjang keluarga malalui kegiatan bahsul masail Minggu dalem mewujudkan keluarga sakinah. (3) Pemberdayaan kaum dhuafa malalui acara sedekah bulan Muharram untuk anak yatim piatu. (4) Perekonomian rumah tangga meningkat karena banyak jameah yang memgkuti pengajian sambil berjualan. (5) Sebagai tempat untuk belajar ilmu agame, sehingga bisa meningkatkan pemahaman keagamen. (6) Membina kerukunan sesama umat dengan silaturrahim.
2. Penelitlan yang ditulis oleh Muhanmad Thariq Aziz yang berjudul “Korps Muballgh/Muballghat Muhanmadiyah dan Aisyiyah di Kecamatan Kadudampit Sukabumi”, menemukan bahwa Pembentukan Korps Muballgh/Muballghat Muhanmadiyah dan Aisyiyah bisa Meningkatkan Kualitas SDM Kader Persyarikatan. Adapun hasil penelitlannya yaitu dengan mengadakan pelatihanmuballgh/muballghat di setiap pimpinan cabang Muhanmadiyah dan Aisyiyah.
3. Penelitian Latif Nur Khasanah dari Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, Universitas Muhanmadiyah, Surakarta, 2010 tentang “Peranan Muhanmadiyah dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Masyarakat (Studi Cabang Muhanmadiyah di Tegalombo, Kalijambe, Sragen, 2015)” menjelaskan bahwa pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sejak lahir sampai dewasa bahkan sampai tua. Memahami ke



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana, untuk apa, dan ke mana harus pergi mungkin menantang tanpa pendidikan manusia.

4. Kajian tahun 2020 “Peran Muhammadiyah dalam Pembinaan Umat Islam di Kabupaten Makale, Tana Toraja” dilakukan oleh Marhani Sanda. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo dan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, yang diampu oleh Ushuluddin Adab dan Dakwa. Nuryani dan Hamdani Thaha bertanggung jawab. Disertasi ini mengeksplorasi kontribusi Muhammadiyah terhadap pertumbuhan umat Islam di Kabupaten Makale Tana Toraja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang dilakukan oleh ketua cabang Muhammadiyah di Makale untuk mendukung komunitas Muslim setempat, serta kegiatan sosial apa yang dilakukan oleh cabang Muhammadiyah cabang Makale Dalem untuk mendukung masyarakat setempat. Metode penelitian penulis adalah kualitatif, dimana peneliti melakukan penelitian lapangan secara mendalam untuk mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi. Penelitian dilakukan di Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja, dan berlangsung dari tanggal 7 Agustus 2020 sampai dengan 28 Agustus 2020.

B. Kajian Teori

Sebelum menguraikan lebih dalam mengenai peran corps muballgh muhammadiyah kuok dalem menanamkan nilai-nilai kemuhanmadiyaannya di masyarkat kuok, permasalahan yang hendak di pecahkan dalem penelitan ini ialah bagaimana peran corps muballgh muhammadiyah dalem menanamkan nilai-nilai kemuhanmadiyaan nya.

1. Peran

Peran ini bisa dipahami sebagai perilaku yang diharapkan dan diatur seseorang dalem posisi tertentu. Sudut pandang lain berpenbisa bahwa kemampuan dan kesiapan untuk mempengaruhi, mendorong, dan mengajak orang lain untuk merangkul pengaruh itu sendirilah yang menentukan fungsi seseorang. Kemudian mengambil tindakan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menbantu mencapai tujuan tertentu dan tujuan tertentu. Menurut Abu Ahmadi, peran ialah harapan seseorang tentang bagaimana orang itu harus bertindak dan berperilaku dalam keadaan tertentu sesuai dengan status sosial dan pekerjaannya.¹³

Menurut teori sosial Parson, peran ialah harapan organisasi yang berkaitan dengan konteks interaksi tertentu yang membentuk orientasi motivasi seseorang terhadap orang lain melalui pola budaya, cetak biru, atau contoh perilaku yang dipelajari, serta bagaimana mereka harus bertindak di depan orang lain dan bagaimana perilaku terhadap orang lain.

Peran ialah seperangkat perilaku formal dan informal yang dituntut dari seseorang berlandaskan kedudukan sosialnya. Peran berlandaskan ketentuan dan harapan menggambarkan apa yang orang harus lakukan dalam keadaan tertentu untuk memenuhi harapan mereka sendiri dan orang lain. Posisi tersebut merupakan sintesis dari berbagai ideologi, filosofi, dan bidang akademik. Seorang aktor harus memerankan karakter tertentu di dunia teater, dan sambil melaksanakannya, ia bisa bertindak sesuai dengan bagian yang ditugaskan kepadanya.¹⁴

Pekerjaan lebih menitikberatkan pada proses dan fungsi penyesuaian diri. Peran seseorang menyangkut tiga hal, antara lain.¹⁵

- a. Peran melibatkan aturan-aturan sosial yang berkaitan dengan kedudukan seseorang dalam masyarakat. Jadi, peran dalam konteks ini bisa merujuk pada norma-norma sosial yang harus dipatuhi seseorang.
- b. Peran ialah sesuatu yang dilakukan seseorang dalam masyarakat.
- c. Peran ialah perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

2. Peran Corps Mubaligh

Sebuah kelompok di lingkungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah bernama Corps Muballigh Muhammadiyah (CMM) bertanggung jawab

¹³ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2009) hal.106

¹⁴ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), h.756

¹⁵ Nasikun, *Sistem Sosial Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada, 2012), h. 37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memfasilitasi transfer dakwaan dengan menumbuhkan kesadaran dan pemahaman yang akurat di kalangan masyarakat pedesaan, khususnya di cabang-cabang Muhammadiyah. Gerakan dakwah Islam yang dipimpin oleh Corps Muballgh Muhammadiyah (CMM) tidak dapat dipisahkan dari maksud dan tujuan Muhammadiyah sendiri, yaitu menyebarkan akidah Islam melalui kegiatan sosial, dakwah, dan pendidikan, serta pembenahan perilaku menyimpang. Ini dianggap sebagai bid'ah. Untuk mempercepat proses pendakwaan, pimpinan Muhammadiyah di masyarakat ikut serta dalam gerakan dakwah melalui pengajian rutin di masyarakat yang biasanya dilakukan di masjid-masjid terdekat. Oleh karena itu, Korps Muballgh Muhamadiyah (CMM) menjadi salah satu ujung tombak gerakan dakwah di kalangan masyarakat pedesaan dengan merevitalisasi cabang Muhammadiyah dan merevitalisasi masjid di seluruh masyarakat. Artinya, dakwaan di Muhammadiyah tidak hanya melalui ortom, atau amal.¹⁶

Corps Muballgh Muhamadiyah mempunyai peran yang sangat penting dalam dakwa di Muhamadiyah, karena Corps Muballgh Muhamadiyah salah satu tombak gerakan dakwa yang ada di Muhamadiyah. Melalui gerakan sosialnya, salah satunya Pimpinan Daerah Muhammadiyah, organisasi ini belum mampu menjaga keterpisahannya dari kepentingan keagamaan sejak didirikan. Untuk itu, Muhammadiyah membentuk gerakan dakwah bernama Korps Muballgh Muhammadiyah. Agar masyarakat dan Muhammadiyah dapat mencapai suatu tujuan, maka masyarakat harus berada pada jalan yang benar sesuai dengan ajaran Islam sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Korps Muhamadiyah berfungsi sebagai sarana bagi Muhammadiyah untuk memberikan arahan dan membuka jalan bagi Muhammadiyah untuk bergerak. mengeksekusi kutipan. Organisasi Muhamadiyah mengambil strategi khusus untuk menjamin kesinambungan dakwah dalam. Strategi ini kemudian dikenal sebagai

¹⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwa*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 68



Korps Muballgh Muhanmadiyah karena Muhanmadiyah mendukung penuh gerakan tersebut untuk terus melakukan dakwaan guna mencapai tujuannya mengingat peran penting Korps Muhammadiyah dalam Muhanmadiyah. menetapkan tujuan dan misi Muhammadiyah sendiri.¹⁷

Sesuai dengan tuntutan ajaran Lslam, fungsi utama Korps Muballgh Muhanmadiyah ialah memperkuat fondasi kehdupan manusia Indonesia, khususnya di bidang mental-spiritual agame Lslam. Hal ini akan meningkatkan kualitas hldup secara holistik, jasmani, dan rohani, serta duniawi dan rohani (serentak). Beriman dan bertaqwa yang melandasi kehdupan duniawi dalem segala bidang kegiatannya. Fungsi demikian sejalan dengan pembangunan nasional.¹⁸ Oleh karena itu, agar Majelis Ta'lim dapat berfungsi dan memberikan dampak bagi pembangunan manusia yang berkualitas, Korps Muballgh Muhanmadiyah, sebuah lembaga pendidikan non formal, membutuhkan dukungan dan kesadaran masyarakat umum dan anggota masyarakat.

Dalem kamus besar corps ialah himpunan orang (badan, organisasi yang merupkan satu kesatuan). Secara etimologi, muballgh berasal dari bahasa arab yaitu “ballagha-muballighun”. Corps Muballgh Muhanmadiyah menurut bajasa ialah himpunan dari manusia atau badan yang berisi muda-mudi yang berkegiatan untuk mengatur kegiatan tabligh dan dinaungi oleh lembaga organisasi Muhanmadiyah. Pengertian Korps Muballgh ialah Sebuah Organisasi atau Himpunan mubaligghin masyarkat yang mempunyai visi serta misi menyebarkan dakwa dan mempunyai program-program yang mengarah masyarkat menuju kepda kehdupan yang Islami.¹⁹

Korps Muballgh juga bisa dilihat sebagai majelis atau tempat ta'lim, lembaga pendidkn, pelatihan, pengajaran, dan kegiatan

¹⁷ Ejang AS, “*Pengembangan Masyarkat Lslam Dalem Sistem Dakwa*”, (Bandung: Jurnal Ilmu Dakwa, 2011).

¹⁸ Muzayyin Arifin, *Kapita Selektta Pendidikn*, (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.81.

¹⁹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta:PT. Hidayat Agung,1990), h.72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran (khususnya bagi muslimah) dalam mempelajari, mendalami, dan memahami ilmu agama Islam, serta sebagai wadah untuk terlibat dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi jemaat dan masyarakat setempat. Penafsiran ini sejalan dengan realitas masyarakat.²⁰

Berlandaskan penjelasan di atas, maka Korps Muballigh berbeda dengan lembaga lain karena bersifat nonformal dan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Karena merupakan organisasi nonformal, kegiatannya dilakukan di tempat-tempat yang unik seperti masjid, mushola, atau rumah anggota.
- b. Tidak ada aturan kelembagaan yang ketat sehingga sifatnya suka rela. Tidak ada kurikulum, yang materinya ialah segala aspek ajaran agama.
- c. Bertujuan mengkaji, mendalami dan mengamalkan ajaran Islam disamping berusaha menyebarkan.
- d. Terjalin komunikasi langsung antara jamaah yang menerima materi dengan ustadz yang memberikannya.

Corps Mubaligh ialah lembaga pendidikan non-formal Islam yang mempunyai kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jama'ah yang relatif banyak, dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT. antara manusia sesamanya, dan antara manusia dan lingkungannya dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Sebagai lembaga pendidikan diniyah nonformal, Corps Muballigh diakui dan diatur dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 yang mengatur tentang sistem pendidikan nasional, khususnya pasal 26. "Satuan pendidikan nonformal terdiri dari lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, masyarakat pusat kegiatan belajar, pengajian, dan satuan pendidikan yang sejenis," demikian bunyi Pasal 26 alinea keempat.

²⁰ Muhsin MK, *Manajemen Majelis Ta'lim, Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*, (Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009), h. 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Satuan pendidikan nonformal disusun sebagai satuan pendidikan. satuan pendidikan resmi yang disebutkan dalam kalimat satu:

- a. Lembaga kursus dan lembaga pelatihan
- b. Kelompok belajar
- c. Pusat kegiatan belajar masyarakat
- d. Majelis ta'lim dan
- e. Pendidikn anak usia dini jalur nonformal²¹

Dasar hukum dari Al-Qur'an firman Allah SWT. di dalam surat QS. Ali Imran: 104:²²

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merakalah orang-orang yang beruntung."

Berlandaskan ayat yang dikutip di atas, bisa ditarik manfaat mauidzoh, yaitu jika di antara manusia ada orang Lslam yang menyeru kepada kebaikan, memerintahkan kepada yang baik, dan menghentikan Allah dari keburukan, maka merakalah yang yang beruntung. Keberadaan Corps Muballgh sebagai lembaga pendidikn diniyah nonformal diakui dan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 26 Ayat 4 tentang Sistem Pendidikn Nasional, yang menyatakan bahwa satuan pendidikn nonformal meliputi "jalur lembaga, lembaga pelatihan, lembaga pembelajaran, majelis taklim, dan satuan pendidikn yang sejenis".²³

Sebagai lembaga pendidikn agame non-formal, Korps Muballgh memainkan peran penting dalam praktik sosial keyakinan Lslam. Sebab,

²¹ Helmawati, *Pendidikn Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).h. 88

²² QS. Ali Imran (3): 104

²³ Abdul Jamil, Euis Sri Mulyani, dkk, *Pedoman Majelis Taklim*, (Jakarta: Kementerian Agame RI, 2012), h. III



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Korps Muballgh dengan merestorasi cabang-cabang Muhanmadiyah di kecamatan Kuok menjadi salah satu pimpinan kampanye dakwa di kalangan penduduk pedesaan di kecamatan Kuok.

Apabila dilihat dari makna dan sejarah berdirinya muhanmadiyah dalem masyarkat, bisa diketahui dan dimungkinkan lembaga dakwa ini berfungsi dan bertujuan sebagai berikut:

a. Tempat belajar mengajar

Corps Muballgh bisa berfungsi sebagai tempat kegiatan belajar mengajar umat Lslam, dalem rangka meningkatkan pengetahuan, pemahanan, dan pengamalan ajaran Lslam, agar fungsi dan tujuan tidak terlepas dari kewajiban, maka menurut AM Saefuddin, meraka diharapkan bisa mempunyai hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mempunyai akhlak yang karimah
- 2) Meningkatkan ilmu dan kecerdasan dalem rangka mengangkat derajatnya
- 3) Memperbanyak amal, gerak, dan perjuangan yang baik

b. Lembaga pendidickn dan keterampilan

Corps Mubaligh juga berfungsi sebagai lembaga pendidickn dan keterampilan bagi masyarkat yang berhubungan, antara lain dengan masalah pengembangan kepribadian serta pembinaan keluarga dan keluarga sakina warahmah. Malalui majelis ta"lim inilah diharapkan meraka menjadi orang yang manpu dalem menjaga kemuliaan dan kehormatan keluarga dan rumah tangganya.

c. Wadah kegiatan dan beraktivitas

Selain itu, Corps Mubaligh berfungsi sebagai pusat acara komunitas dan ekspresi artistik. Organisasi, masyarkat, bangsa, dan negara hanyalah beberapa contoh. Menurut Muhanmad Ali Hasyimi, penyebabnya mirip dengan seorang laki-laki yang membawa riselah dalem hldup ini. Oleh karena itu, meraka harus mudah bergaul, terlibat dalem masyarkat, dan manpu memberi warna pada kehldupan meraka sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pusat pembinaan dan pengembangan

Selain itu, Corps Muballgh berfungsi sebagai wadah untuk membina dan meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk politik, kerja sosial, pendidikan, dan dakwa, sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Corps Muballgh diantisipasi untuk meluluskan dan melantik para pesertanya menjadi guru dan da'i baru di bidang dakwa dan pendidikan. Namun umat Islam saat ini juga dituntut untuk mampu melaksanakan aktivitas sosial dan politik di dalam bangsanya sendiri, seperti yang disampaikan oleh KH Misbach, sebagaimana yang mereka lakukan pada masa perang fithri pada masa Nabi SAW.

e. Jaringan komunikasi, ukhuwah dan silaturahmi

Corps Muballgh juga diharapkan bisa berkembang menjadi jaringan silaturahmi, ukhuwah, dan komunikasi perempuan dalam proses mewujudkan masyarakat dan pandangan hidup yang Islami. Melalui lembaga ini diharapkan mereka yang sering bertemu dan berkumpul bisa mempererat silaturahmi, meningkatkan ukhuwah, dan berkomunikasi satu sama lain sehingga bisa bekerja sama untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan maupun dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan kehidupan masyarakat. Selain itu, dalam menyelesaikan berbagai persoalan berat yang dihadapi bangsa dan negara saat ini.

Jika Muballgh dianggap sebagai komunikator, maka tanggung jawabnya adalah menyampaikan informasi dari sumber (source) melalui rute (saluran) yang tepat kepada komunikan (penerima). Tingkat kredibilitas, atau kepercayaan yang tinggi dari komunikan, diperlukan oleh seorang komunikator yang terampil untuk dapat menyampaikan informasi atau pesan kepada komunikan sesuai dengan yang diinginkan.²⁴

Anshari membagi persyaratan yang harus dimiliki muballgh ke dalam 3 bagian, yaitu:

²⁴ Slamet, 1994. *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwa*. (Surabaya: Al-Ikhlas), h.68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Persyaratan jasmani. Karena muballgh selalu berinteraksi dengan orang-orang di komunitas dan di tengah-tengah masyarakat, kebugaran jasmani ialah komponen yang mempengaruhi seberapa baik mereka bisa berdakwa.
- b. Persyaratan ilmu pengetahuan. Kebutuhan ini berkaitan dengan pengetahuan da'i tentang semua komponen dakwa atau tabligh, khususnya da'i, mad'u, materi, media, dan prosedur dakwa. Seorang juru dakwa perlu mempunyai wawasan yang luas dan menyadari pesan-pesan yang ingin disampaikan melalui perkataannya, perbuatannya, dan hal-hal yang harus ditinggalkannya. Ketika seorang pendakwa berbicara tentang Allah dan Rasul tanpa pengetahuan, dia dianggap termasuk orang-orang yang tidak mengetahui apa yang diinginkannya.
- c. Persyaratan Kepribadian. Ada delapan hal yang menuntut perhatian dalam penjelasan Hamka tentang seorang da'i atau kepribadian da'i, antara lain:
 - 1) Hendaknya seorang muballgh melihat dan menyelidiki benar-benar kepada dirinya, tujuan ia melaksanakan tabligh.
 - 2) Hendaknya seorang muballgh mengerti benar permasalahan yang akan dibahas.
 - 3) Seorang muballgh harus kuat, teguh dan tahan terhadap godaan yang menimpa.
 - 4) Seorang muballgh harus mempunyai pribadi yang menarik, lembut, tawadhu dan pemaaf
 - 5) Seorang muballgh harus mengerti terhadap AlQuran dan As-Sunnah
 - 6) Seorang muballgh jangan membawa sikap pertengkaran yang akan menimbulkan perpecahan
 - 7) Seorang muballgh harus mampu menjadi contoh bagi umat Islam.
 - 8) Seorang muballgh harus menjaga kekurangan yang mampu membuat kredibilitas seorang muballgh tercemar.²⁵

²⁵ Anshari, Hafie. 1993. *Pemahaman dan Pengalaman Dakwa*. (Surabaya : Al-Ikhlâs),h.105



Terbisa beberapa peranan Corps Muballgh dianggap signifikan pada kehdupan umat beragame Lslam di antaranya:²⁶

- a. Sebagai *'leader'*, indicator yang harus dipunyai oleh pemimpin ialah sebuah kepemimpinan, dalem arti seseorang pemimpin tidak hanya sekedar menyuruh, memberikan nasihat terhadap orang lain tetapi juga harus menyertai dengan keteladanan yang dipunyainya atau ada pada dirinya. Yang mana ditengah dia berbuat dan dibelakang dia mengendalikan atau mengawasi.
- b. Sebagai *'Mujahid'*, mujahid yang bererti seorang pejuang. Pejuang bertolak ukur dengan berapa besarnya nilai yang telah mereka perbuat terhadap sekelilingnya. Menggerakkan umat dalem kepentingan dakwa untuk pengabdian terhadap sesama manusia. Seorang mujahid ialah seorang yang berjiwa besar, tetapi tidak berkepala besar, mempunyai banyak keberhasilan tetapi tidak dihinakan saat menjumpai kegagalan.
- c. Sebagai *'Objek'*, pada dasarnya dalem dakwa, seorang muballgh harus menyadari bahwa apa yang mereka berikan terhadap umat, merupakan apa yang seharusnya ia bisakan atau telah mengamalkan. Untuk itu pertanggungjawaban moral seorang muballgh perlu untuk diingat bahwa mereka bukan hanya sebagai subjek dakwa, tetapi mereka ialah objek dari dakwa itu sendiri.
- d. Sebagai *'Pembawa Misi'*, misi seorang muballgh ialah membawa amanah Allah yang selalu mereka emban di atas pundaknya. Cerminan dari besarnya amanah itu, sejalan dengan dimanapun mereka berada, mereka harus tegak berdiri, berkepribadian dengan wawasan yang utuh sesuai dengan luasnya ilmu dan kebijaksanaan yang mereka miliki.
- e. Sebagai *'Agen of development'* muballgh ialah senantiasa beramar ma'ruf nahi munkar dimana pun mereka berpijak (menyuruh kepada hal yang baik dan mencegah dari perbuatan atau hal yang tidak baik).

²⁶ Anshari, Hafie. 1993. *Pemahaman dan Pengalaman Dakwa*. Surabaya : Al-Ikhlas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Helmy menyatakan ada 3 faktor yang menjadi peranan Muballgh:²⁷

- a. Seorang muballgh diibaratkan sebagai pedagang yang bertujuan untuk mencapai kesuksesannya harus; mengetahui dan menguasai keadaan dan sifat-sifat masyarakat dan mempunyai kecakapan dalam menyampaikan apa yang akan ia sampaikan.
- b. Seorang muballgh harus juga bisa berperan layaknya seorang dokter. Dokter dituntut untuk bisa mengetahui penyakit pasien, memberikan obat kepada pasien secara tepat dan mengetahui cara menggunakan peralatan kedokteran.
- c. Muballgh ibarat seorang petani dalam mengurus ladangnya. Petani harus menguasai ilmu olah tanah, menyemai benih sesuai dengan kondisi tanah, mengetahui cara menyemai dan memelihara tanaman dengan sebaik-baiknya agar tanaman bisa tumbuh secara sempurna.

Yaqub mengatakan disamping adanya peranan muballgh yang harus dijalankan ia pun mempunyai fungsi yang sangat menentukan;²⁸

- a. Luruskan I'tikad. Banyak orang yang berpandangan bahwa ada I'tikad yang bertentangan dengan petunjuk Allah dan Rasul-Nya, seperti pengertian syirik atau peniruan kepada Allah, serta gagasan lain yang bersumber dari ajaran Islam. Muballgh dalam hal ini bertugas mengembalikan keimanan masyarakat atau membersihkan syirik dari hati mereka.
- b. B. Memotivasi dan mendorong perbuatan positif. Seseorang akan disuruh melakukan ibadah seperti puasa, zakat, atau shalat. Jika dia benar-benar memahami nikmatnya ibadah dan kepuasan dalam mentaati perintah Allah. Dalam situasi ini, pengkhotbah harus menyajikan argumen yang persuasif, baik, dan terfokus yang dapat menginspirasi kemurahan hati.
- c. C. Hindari kejahatan. Kejahatan dan kemaksiatan adalah contoh perbuatan yang dilarang oleh Allah. Jika Anda tidak bisa

²⁷ Helmy, Masdar. 1972. *Dakwa dalam Alam Pembangunan*. (Semarang: Toha Putra)

²⁸ Yaqub, Hamzah. 1992. *Publisistik Lslam*. (Bandung: Diponegoro)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghentikan kejahatan dengan tangan Anda, hentikan dengan kata-kata Anda. Last but not least, jika misionaris masih tidak mampu menghentikan kejahatan dari mulut ke mulut, maka ubahlah dengan hati Anda. Menghentikan kejahatan dengan hati adalah bentuk agama yang paling lemah, tapi setidaknya ada pencegahan.

- d. Sucikan jiwamu. Tidaklah cukup untuk menggambarkan manusia sebagai baik di luar jika mereka kotor di dalam. Akibatnya, muballgh bertugas memberikan makanan spiritual individu untuk menyembuhkan jiwa mereka dari berbagai penyakit, termasuk penyakit hati seperti nafsu, dengki, dan sebagainya.
- e. Kembangkan pribadi. Psikologi yang diungkapkan orang sehubungan dengan lingkungannya dikenal sebagai kepribadian mereka. Muballgh berusaha mengisi kepribadian agar lebih kokoh dan mengisinya dengan cita-cita agama.
- f. Mengutamakan kerukunan dan persaudaraan. Untuk menjamin perdamaian dan kemajuan, masyarakat harus mengutamakan pembinaan persatuan dan persaudaraan dalam masyarakat.
- g. Menolak budaya yang tidak Islami akan berujung pada terhapusnya etika muslim karena sedikit sekali budaya yang memiliki kekuatan untuk membuat budaya muslim kehilangan jati dirinya.

Helmy juga mengklarifikasi bahwa muballgh adalah penerjemah yang memberikan liputan:²⁹

- a. Khotbah Mubaligh yang terarah menjadi senjata ampuh untuk mengajak masyarakat berpartisipasi.
- b. Karena misionaris menghadapi masalah yang lebih rumit, mereka memerlukan keadaan unik yang disesuaikan dengan tantangan yang mereka hadapi.
- c. Muballgh sudah semestinya menjelaskan tentang hakikat Islam.

²⁹ Helmy, Masdar. 1972. *Dakwa dalam Alam Pembangunan*. (Semarang: Toha Putra),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Muballgh sebagai pemimpin agama memegang peranan penting dalam menghidupkan dan menumbuhkan partisipasi umat yang didasarkan atas kesadaran dan keyakinan.

Misi Korps Muballgh adalah mewujudkan ajaran sunnah dan Al-Qur'an yang dijadikan pedoman dan pedoman hidup. Tugas Corps Muballgh menerjemahkan bahasa rakyat ke dalam bahasa Alquran dan As-Sunnah memang luar biasa sulit, tetapi juga dibarengi dengan kemegahan yang dianugerahkan Allah kepada mereka.³⁰

Kemuliaan seorang Corps Muballgh dijanjikan Allah dalam QS. An-Nahl ayat :97³¹ sebagai berikut :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: "Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan"

Berlandaskan kutipan di atas, terlihat jelas bahwa Korps Muballgh melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat spiritual dan kegiatan tersebut secara konsisten memberikan warna pada kehidupan masyarakat.

3. Pemahaman Agama

Kemampuan untuk menerjemahkan, menafsirkan, memberi contoh, mengkategorikan, menyimpulkan, membandingkan, menggambarkan, dan mengkorelasikan informasi tentang iman Islam dikenal sebagai pemahaman agama Islam. Mereka bisa secara mandiri menjelaskan diri mereka sendiri saat ditanyai. Pemahaman Islam merupakan tolok ukur tingkat intelektual religiusitas seseorang (religious spirit). Seberapa

³⁰ Slamet, 1994. *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwa*. (Surabaya: Al-Ikhlash)

³¹ QS. An-Nahl ayat 97



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak seseorang mengetahui dan memahami tentang agama merupakan komponen dari religiusitas.³²

Pemahaman diartikan sebagai melihat hubungan antar konsep tentang suatu pokok bahasan dalam kamus bahasa Indonesia, dimana kata “mengerti” mempunyai konotasi memahami secara benar sesuatu.³³ Pemahaman ialah kemampuan seseorang untuk memahami atau memahami sesuatu setelah diketahui dan diingat kembali.³⁴ Bahasa dan terminologi ialah dua perspektif yang bisa digunakan untuk memahami gagasan Islam sebagai agama. Menurut linguistik (etimologi), istilah salima yang berarti aman, tenteram, dan tenteram merupakan asal muasal Islam. Ungkapan aslam, yuslimu, dan Islaman dihasilkan dari akar kata dan bermakna menjaga keselamatan dan keamanan serta berserah diri, berserah diri, patuh, dan patuh. Seseorang disebut muslim jika ia bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yaitu jika ia telah bersumpah untuk tunduk, taat, dan berserah diri kepada Allah SWT.³⁵

Pemahaman dipecah oleh Nana Sudjana menjadi tiga kategori: ekstrapolasi, interpretasi, dan terjemahan. Pemahaman ekstrapolasi ialah pengetahuan yang mempunyai kapasitas untuk melihat melampaui apa yang telah dinyatakan, meramalkan hasil, memperluas perspektif, dan sebagainya. Menurut W. S. Winkel, pemahaman ialah kemampuan untuk mengasimilasi makna dan makna, kemampuan untuk berkomunikasi, dan kemampuan untuk mengubah cara materi pelajaran yang dipelajari pada awalnya diberikan.³⁶

Penbisa lain pemahaman (comprehension) ialah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (estimates),

³² Ahmad Saifuddin, “Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Beragama” (Cet. 1), (Jakarta: Prenada Media Group (Divisi Kencana), 2019), h.58

³³ Marlina, Charles Kapile, dan Imran, “Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Kompetensi Dasar Tentang Jual Beli Melalui Metode Diskusi untuk Pelajaran IPS di Kelas V SD Inpres 2 Kasimbar”, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako, (Jurnal Kreatif Tadulako Online) Vol. 2 No. 4 ISSN 2354-614X. h.17

³⁴ Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 50

³⁵ Muhammad Alim, Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.), h.91

³⁶ W.S. Winkel, Psikologi Pengajaran, (Jakarta: Gramedia, 1989), h. 150



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan”.³⁷ Pemahaman yang lain pemahanan bisa di artikan sebagai berikut: Pemahaman (comprehension) diartikan sebagai memahami materi informasi yang mencakup kemampuan mengklasifikasi, menyatakan, mengubah, menguraikan, mendiskusikan, memperkirakan, menjelaskan, menggeneralisasi, memberi contoh, membuat pemahanan dari satu kalimat, menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri, merangkum melacak dan memahami.³⁸

Bahasa Sansekerta ialah asal kata agame; "A" berarti "tidak", dan "Gama" berarti "kekacauan".³⁹ Agame dengan demikian secara harfiah diterjemahkan sebagai tertib. Menurut KBBI, agame ialah ajaran, kerangka untuk mengatur cara manusia beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta pedoman cara manusia berinteraksi dengan sesama dan lingkungan.⁴⁰ Dalem Endang Saifuddin Ansari, John R. Bennett mengklaim bahwa itu ialah sistem iman, kepercayaan, ibadah, dan hukum yang memandu bagaimana orang berinteraksi satu sama lain dan dengan lingkungan.⁴¹

Dalam buku Jalaludin, Elizabeth K. Nottingham mengklaim bahwa agame ialah fenomena yang "ada di mana-mana" dan terkait dengan upaya orang untuk memahami sepenuhnya makna hidup mereka sendiri dan keberadaan kosmos. Agame juga bisa menghasilkan tingkat kesenangan batin tertinggi serta perasaan takut dan ngeri. Agame terlibat dalam masalah kehidupan sehari-hari di dunia ini bahkan ketika itu menarik perhatian ke alam yang tidak terlihat (akhirat).⁴² Buku Allan Menzies mengutip Max Muller yang mengatakan bahwa agama adalah kondisi

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi Pendidikn*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 118-137

³⁸ Abd. Rahman Asswaf, *Filsafat Pendidikn Lslam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), h. 78

³⁹ Rois Mahfud, *Al-Lslam: Pendidikn Agame Lslam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 2

⁴⁰ Departemen Pendidikn Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 2

⁴¹ Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Lslam: Pokok-pokok pikiran tentang paradigma dan sistem Lslam*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 30

⁴² Jalaludin, *Psikologi Agame*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2012), h. 317



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mental atau keadaan pikiran yang bebas dari akal dan pikiran sehingga orang dapat memahami Yang Maha Tak Terbatas melalui nama dan manifestasi yang tak terhitung banyaknya. Tidak ada agama yang akan berkembang jika prasyarat ini tidak ada.⁴³

Tiga prinsip penting agama adalah Islam, Iman, dan Ihsan. Saya akan menjelaskan lebih lanjut di bawah ini:⁴⁴

- a. Pedoman Iman/Akidah Salah satu aspek akidah Islam adalah rukun Islam yang keenam: beriman kepada Allah, malaikat, Injil, para nabi dan rasul, hari akhir, dan mengada-ada qadar Allah.
- b. Ajaran syariat/ibadat syari'at Lslam ialah suatu sistem prinsip ketuhanan yang mengatur bagaimana seharusnya manusia berperilaku dalem interaksinya dengan tuhan, manusia lain, dan alam.
- c. Pelajaran akhlak yang diajarkan Ihsan seringkali dikaitkan dengan akhlak, khususnya akhlak dan akhlak mulia dalem konteks Lslam.

Tujuan pemahanan Agama Lslam yaitu:

- a. Untuk membangkitkan orang-orang saleh. Lslam berusaha untuk memimpin orang menjauh dari jalan gelap kegelapan dan menuju jalan terang.
- b. Menciptekan rumah tangga yang suci. Prinsip pembangunan sosial Lslam bagi umat Lslam antara lain menciptakan keluarga yang bermoral sebelum menciptakan masyarakat yang bermoral.
- c. Membangun masyarakat yang bermoral. Lslam mempunyai tujuan mulia untuk membangun peradaban dunia dengan menyatukan setiap orang dan keluarga di bawah prinsip-prinsip ideal dan cita-cita tinggi Lslam dan menjadikan Lslam sebagai pedoman hidup mereka.
- d. Untuk meningkatkan populasi yang saleh. Lslam mendidik generasinya di bawah arahan Allah, menyebarkan ajarannya ke seluruh dunia, dan melimpahkan rahmat, cahaya, dan kebaikan kepada umat manusia. Ini membawa orang-orangnya ke cahaya terang.

⁴³ Allan Menzies, Sejarah Agama Agama, (Yogyakarta : Forum, 2014), h.11

⁴⁴ Nina Aminah, Studi Agama Lslam, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 53-54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Bangunan Baldatun Thayyibatun Wa Rabun Ghafur ialah butir e. Lslam juga berusaha menawarkan solusi terbaik untuk menyelesaikan berbagai masalah pemerintahan dan kependudukan agar suatu bangsa bisa mengalami kedamaian dan kemakmuran.

f. Untuk menyeru kepada kebaikan umat manusia.

Lslam telah mengkhotbahkan pesan rahmat kepada alam semesta dan seluruh umat manusia sejak awal pesannya.⁴⁵ Keberagaman seseorang akan terlihat dalam dua hubungan timbal balik, yaitu hubungan hamba dengan Allah (hablumminallah) dan hubungan hamba dengan makhluk hidup lainnya (hablumminannas), menurut Windayani dan Khairil Anwar. Kedua hubungan ini ialah kritik terhadap doktrin agama. Karena aspek ibadah dan keimanan benar-benar terfokus pada pembinaan hubungan antarmanusia yang tercermin dalam pola-pola tindakan sosial.⁴⁶ Menurut Nina Aminah, agama melayani berbagai tujuan dalam kehidupan manusia, termasuk menginspirasi orang untuk terlibat dalam tindakan kebaikan dan perbuatan baik lainnya, mendorong perkembangan ide-ide baru, lebih baik, dan lebih praktis, dan membantu orang dalam menyelesaikan masalah yang mungkin terjadi. muncul dalam kehidupan mereka sendiri dan orang lain.⁴⁷

Adapun fungsi pemahanan agama Lslam yaitu:⁴⁸

- a. Islam sebagai iman kepada Tuhan. Islam berfungsi sebagai dienul haq (agama sejati), di mana keberadaan dan kebenaran agama Islam terwujud sepanjang masa. Islam berfungsi untuk menjaga dan mengarahkan sikap dan pandangan manusia sebagai “fitrah Allah” agar berkembang sesuai dengan kodratnya.

⁴⁵ Muhanmad Alim, Pendidikan Agama Lslam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim. h.110

⁴⁶ Windayani dan Khairil Anwar, “Pengaruh Prilaku Belajar, Kecerdasan Emosional dan Pembahasan Hablumminannas Terhadap Kepribadian Akademik di Institut Agama Lslam Tafaqquh Fiddin Dumai,” Al-Fikra, (Vol. 16, No. 2, 2017), h. 283

⁴⁷ Nina Aminah, Ibid, h. 13

⁴⁸ Muhanmad Alim, Ibid., h. 109



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Islam sebagai jawaban atas panggilan Allah. Jika ada pemanggilan (invitation), pemanggil pasti akan memberikan target atau alamat kemana orang tersebut harus melapor jika ada. Mirip dengan bagaimana Allah mengacu pada mereka yang mengikuti dan takut pada Lslam, dia mengutus Rasul-Nya untuk membawa Lslam sehingga bisa dibagikan dan diajarkan kepada manusia.
- c. Lslam ialah struktur yang dibangun oleh Allah. Bagi manusia untuk hidup berumah tangga dan untuk mempertahankan ikatan keluarga, rumah ialah kebutuhannya hidup. Akibatnya, Allah menciptakan Lslam sebagai "rumah" bagi hamba-hamba-Nya yang taat dan jujur, memungkinkan mereka untuk hidup sebagai keluarga Muslim.
- d. D. Jalan yang lurus ialah Lslam. Orang beriman dan beriman yang menerima Lslam sebagai agama mereka dan mengikuti ajarannya melaksankannya karena mereka mengakuinya sebagai agama Tuhan. Mereka ialah orang-orang yang mengikuti sirathul mustaqim (jalan yang lurus), yaitu jalan Allah.
- e. Lslam sebagai tali Allah. Lslam berfungsi sebagai jembatan yang menyatukan pemeluk dan penganutnya dalam menegakkan dan mengamalkan agama Allah.
- f. Lslam sebagai ekspresi Allah. Sibgah, terkadang dikenal dengan pewarna, ialah pewarna yang mewarnai benda yang telah dicelupkan. Muslim terbesar ialah orang yang sadar akan siapa dirinya dan memahami martabatnya sebagai hamba Allah yang jujur dan bertakwa, yang telah Allah tetapkan sebagai kesaksian bagi umat manusia.
- g. Lslam sebagai panji Allah. Bendera Allah ialah Lslam. Untuk memberi kesan bendera berkibar tinggi di langit, bendera itu harus dikibarkan setinggi mungkin. Lslam ialah agama, tapi argumentasinya tetap berdiri, ya'lu wa la ya'la 'alaih. Allah mengutus Rasul-Nya dengan Alquran dan Lslam untuk mempromosikan atau mendemonstrasikan Lslam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejumlah faktor yang menunjukkan kecakapan intelektual pribadi dalam menafsirkan dan mengartikulasikan ajaran agama tercakup dalam pemahaman setiap orang terhadap ajaran agama. Unsur-unsur berikut termasuk dalam pemahaman konten agama:⁴⁹

- a. Kapasitas untuk menafsirkan dan memahami puisi yang mengandung metafora, simbol, humor, dan penegasan ilmiah.
- b. Kapasitas untuk memahami kitab suci dan hadits, yang melibatkan pengaturan ulang atau pengaturan kembali kesimpulan untuk membentuk pendapat baru.
- c. Kapasitas untuk mengekstrapolasi makna ajaran Islam untuk memastikan dan memperkirakan penggunaan, implikasi, dan hasil yang dimaksudkan.

Berikut adalah beberapa penjelasan tentang apa yang mempengaruhi perilaku keagamaan seseorang:⁵⁰

- a. Faktor internal (faktor yang ada dalam diri manusia tersebut), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar manusia itu sendiri), yakni kondisi lingkungan di sekitar.
- c. Faktor pendekatan yang meliputi (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

C. Karangka Berpikir

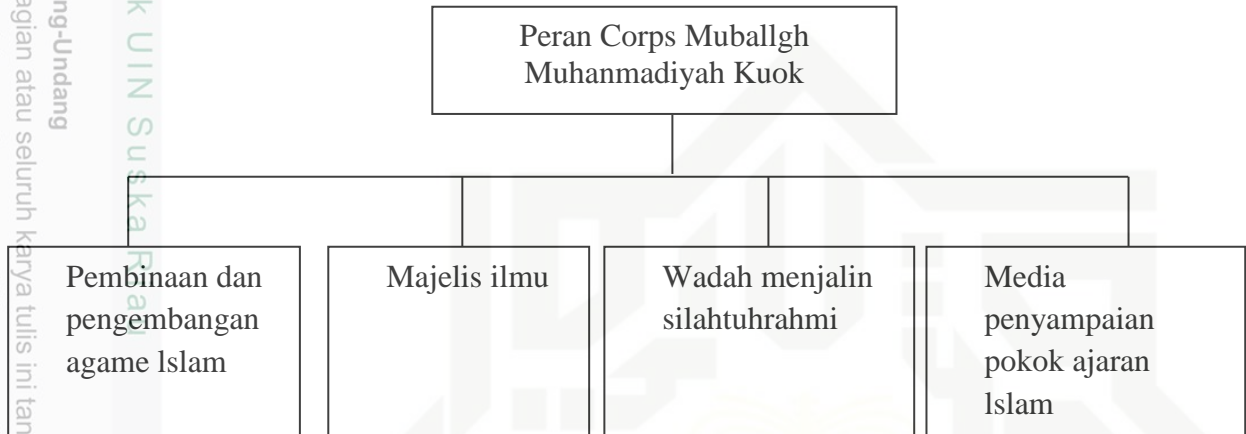
Dalam penelitian ini fokus penelitannya ialah bagaimana Peran Corps Muballgh Muhanmadiyah dalam menanamkan nilai-nilai kemuhanmadiyaan di masyarakat Kecamatan Kuook Kabupaten Kampar, yang mana pada kerangka pikir ini bisa dikonsepskan sebagai pemecahan masalah yang sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Pola pikir ini secara ringkas

⁴⁹ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Lslam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 199

⁵⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikn dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 129.

bisa dinyatakan dalam hal teori yang diterapkan dan bagaimana teori tersebut digunakan untuk mengatasi masalah penelitian. Kerangka kerja disediakan dalam bentuk tabel di bawah ini untuk informasi lebih lanjut.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif deskriptif diterapkan dalam penelitian ini, yaitu dengan memberikan gambaran tentang manajemen kinerja. Secara harfiah, penelitian kualitatif ialah semua jenis penelitian yang kesimpulannya tidak dicapai dengan menggunakan pendekatan numerik, seperti perhitungan statistik atau teknik kuantifikasi. Istilah “kualitatif” mengacu pada sesuatu di balik fakta yang berkaitan dengan kualitas, nilai, atau signifikansi⁵¹. Pendekatan deskriptif kualitatif terkadang disebut sebagai data yang bermekna atau data aktual yang secara metodis dideskripsikan setelah dievaluasi kemudian dituangkan ke dalam kata-kata atau kalimat.

2. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yang memerlukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata verbatim atau tertulis dari subjek dan perilaku yang terlihat di lingkungan terdekat.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun lokasi nya di kecamatan kuok atau lebih tempat nya di masjid al-ittihad di Jl. Prof. M. Yamin. Peneliti mulai intens menyusun data penelitian ini pada November 2022 dan selesai pada maret 2023.

⁵¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

Sumber data yang relevan ialah subjek dari mana data bisa diambil, dan memberikan instruksi yang jelas tentang bagaimana melaksanakannya dan bagaimana data diproses. Dua jenis sumber data digunakan dalam penyelidikan ini:

1. Data Primer

Sumber informasi pertama atau sumber itu sendiri dianggap sebagai sumber data primer karena memberikan informasi yang bisa dianggap sebagai data utama dalam studi lapangan. Observasi dan wawancara menyediakan data primer.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari sumber data primer. Data sekunder, atau data yang tersedia, biasanya dikumpulkan dari perpustakaan atau dari laporan studi sebelumnya.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan dan observasi masyarakat, serta bahan-bahan tertulis yang bisa membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

Data sekunder diperlukan sebagai referensi karena penting untuk direfleksikan kembali ke dalam teori-teori terkait untuk memahami konsep penerapannya⁵².

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ialah mereka yang memberikan rincian mengenai konteks penelitian. Apakah ada orang yang benar-benar memahami masalah yang sedang diteliti.

Adapun informan untuk memperoleh data dan informasi tentang da'irah Muhanmadiyah tersebut antara lain

⁵² P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) 88.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dr.H. Mendra Siswanto Msy : ketua
2. Indra gamal S.Ag : wakil ketua
3. Mukhlis M.Pd : sekretaris
4. Khairudin : Jameah
5. Sukri : Jameah

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan pendekatan pengumpulan data berikut untuk mengumpulkan data penelitan tentang peran Korps Muballgh Muhanmadiyah dalem menanamkan cita-cita Muhanmadiyah.

1. Observasi

Proses investigasi yang ketat dan pencatatan metodis inilah yang disebut sebagai observasi dalem konteks pengumpulan data. Untuk tujuan mengumpulkan informasi untuk dipelajari, observasi ialah pengamatan langsung terhadap objek untuk memastikan keberadaannya serta konteks dan maknanya⁵³. Suatu objek yang dilihat bisa menunjukkan gejala-gejala yang bisa dijelaskan, diperiksa, dan dideskripsikan secara rinci malalui pengamatan.⁵⁴

Penelitian penulis melibatkan pengamatan langsung terhadap operasi dakwa Muhanmadiyah Kuok di berbagai masjid di distrik Kuok.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses kontak komunikasi antara dua atau lebih individu yang dilakukn ketika meraka berdua tersedia dan dalem suasana yang alami. Percakapan dipandu oleh tujuan yang telah ditetapkan, dengan kepercayaan sebagai landasan utama dari proses pemahanan⁵⁵.

Istilah "wawancara" sering digunakan untuk merujuk pada sesi tanya jawab berbasis masalah dan tujuan yang sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara adalah jenis strategi pengumpulan

⁵³ Djam'an Satori & Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 105.

⁵⁴ Yasril Yazid dkk, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: Unri Press, 2009), 90.

⁵⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang digunakan ketika peneliti berbicara langsung dengan narasumber untuk memperoleh data. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk survei adalah wawancara, yang melibatkan serangkaian pertanyaan kepada responden (subjek) secara lisan⁵⁶.

Pengamatan langsung terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan Manajemen Kinerja Da'I Muhammadiyah adalah bagaimana penulis melakukan penelitiannya.

3. Dokumentasi

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial ialah dokumentasi. Proses dokumentasi pada dasarnya melibatkan penelusuran data sebelumnya. Akibatnya, film dokumenter memainkan fungsi penting dalam studi sejarah.

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam proses pendokumentasian yang sistematis, yang dilanjutkan dengan pengelolaan data untuk menghasilkan kumpulan data yang sebenarnya. Tujuannya ialah untuk mengumpulkan informasi dan barang-barang yang diperlukan yang menunjukkan keberadaan kegiatan yang terdokumentasi untuk membuat makalah yang diperlukan.

Selain wawancara dan observasi, teknik ini digunakan. Penulis mengambil informasi atau sumber yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas.

F. Validitas Data

Ketika melaksanakan penelitian kualitatif, kesimpulan atau data bisa dianggap asli jika tidak ada perbedaan antara apa yang peneliti klaim terjadi dan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti.⁵⁷

Uji validitas data dengan pendekatan model triangulasi digunakan untuk menjaga validitas data dan hasil penelitian kualitatif. Peneliti, sumber

⁵⁶ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations & Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 23.

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

data, metode, dan teori semuanya bisa digunakan dalam triangulasi. Dalam Dalem penelitan ini dilakukn pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang diperoleh dengan metode wawancara sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan saat wawancara dan saat melihat dokumentasi yang disediakan untuk menguji keabsahan data penelitan dengan menggunakan metode triangulasi. Ada satu. Data yang diuji, bukan tulisan kualitatif. Teknik pemeriksaan diperlukan untuk memastikan kebenaran data.⁵⁸

Penggunaan prosedur inspeksi tergantung pada berbagai faktor spesifik.

Empat kriteria digunakan, termsuk :

a. Kepercayaan (*Credibility*)

Penulis menggunakan taktik kepercayaan untuk menyampaikan beberapa tingkat kepastian dalam data yang telah meraka kumpulkan. Pada dasarnya membangun kepercayaan data memerlukan: (1) keterlibatan penulis dengan subjek tulisan; (2) kegigihan observasi dalam memperoleh data; dan (3) penggunaan triangulasi. Keabsahan data responden/informan purposive sampling dipastikan malalui kepercayaan.

b. Keteralihan (*Transferability*)

Untuk meningkatkan deskripsi konteks dan fokus tulisan, seorang penulis harus memberikan penjelasan yang tepat tentang konteks sejarah tulisan itu. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab penulis untuk memberikan informasi deskriptif yang cukup. Penulis perlu menulis secara ekstensif untuk tujuan ini.

c. Kebergantungan (*Dependability*)

Dalem penulisan non-kualitatif, kriteria dependabilitas bisa digunakan sebagai pengganti iritabilitas, dan reliabilitas dibuktikan dengan melaksanakan replikasi penelitan. Jika penelitan diulang dua kali atau lebih dalam keadaan yang sama, reliabilitas dinyatakan telah tercapai. Dalem situasi ini, penulis harus menjaga konsistensi sepanjang proses

⁵⁸ Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounden Theory*, (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), h.145



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penulisan agar memenuhi standar yang relevan dan bertanggung jawab atas semua kegiatan.

d. **Kepastian (*Confrimability*)**

Prinsip objektivitas, menu, ialah asal dari kriteria kepastian. Kesepakatan antar subjek dalam penulisan kualitatif menentukan objektivitas. Kesepakatan banyak orang atas pandangan, pembisa, dan pertemuan seseorang menentukan apakah sesuatu itu data yang objektif atau tidak; jika demikian, data dianggap objektif.⁵⁹

G. Teknik Analisis Data

Menggunakan metode, metode, dan alat, analisis data ialah proses penguraian atau interpretasi data untuk mengembangkan generalisasi tentang subjek penyelidikan. Analisis data ialah komponen penting dari banyak fase penelitian sebelumnya dalam sebuah penelitian dan bahkan sangat penting dalam dirinya sendiri. Metode analisis data penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Bekerja dengan data, mengaturnya, mengelompokkannya menjadi bagian-bagian yang bisa dikelola, mencari dan mengidentifikasi tren, dan memilih apa yang bisa dibagikan dengan orang lain ialah langkah-langkah dalam analisis data kualitatif⁶⁰. Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. **Reduksi Data**

Data yang dikumpulkan harus menjadi lebih sederhana sebagai hasil dari pengurangan ini, sehingga lebih mudah untuk menarik kesimpulan tentang temuan penelitian. Untuk mengidentifikasi data mana yang harus digunakan, semua hasil studi lapangan yang diperoleh sebelumnya diseleksi kembali.

2. **Penyajian Data**

Tujuan penyajian atau tampilan data ialah untuk mengumpulkan informasi yang terstruktur dan teratur untuk menunjukkan bagaimana

⁵⁹ Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press 2016), hal 71-72

⁶⁰ Lexy J.Moleong, *Op cit*, h. 248



kesimpulan dan tindakan bisa diambil darinya. Sedangkan penyajian data secara naratif sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dalam upaya untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan pemahaman tersebut. Dengan mengkategorikan data yang telah terkumpul dalam bentuk rangkuman singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya agar mudah dipahami dalam analisis, penyajian data merupakan salah satu cara untuk memudahkan kehidupan setiap peneliti. Peneliti kemudian menyampaikan informasi yang telah dikumpulkan, dikonsentrasikan, dirangkum, dan poin-poin kunci telah dipilih. Semua masalah penelitian disajikan dengan data yang telah dikumpulkan dari lapangan, dengan bahan yang perlu dan tidak perlu dipisahkan, dikelompokkan, dan terakhir diberi batasan masalah. Saat menyajikan data, harus jelas dan menyertakan informasi pendukung yang relevan.

3. Penarikan Kesimpulan

Untuk mencirikan keseluruhan objek yang diteliti atau seluruh konfigurasi objek penelitian, harus ditarik kesimpulan. Jika bukti yang kuat dan meyakinkan tidak ditemukan selama tahap pengumpulan data selanjutnya, kesimpulan awal yang disajikan akan berubah. Namun, jika kesimpulan asli dikonfirmasi oleh bukti yang andal dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan awal ialah kesimpulan yang benar. Menarik kesimpulan dan memverifikasinya ialah langkah-langkah berikut dalam analisis data kualitatif; setiap kesimpulan awal masih tentatif dan bisa berubah jika bukti yang cukup ditemukan untuk membenarkan pengumpulan data putaran berikutnya.⁶¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Cet, VI; Bandung : Alfabeta, 2008), h. 247-250

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

DESKRIPSI CORP MUBALLGH MUHANMADIYAH KACAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR

A. Sekilas Tentang Profil Kecamatan Kuok

1. Letak Wilayah dan Geografis Kecamatan Kuok

83% Kecamatan Kuok terdiri dari daratan, 16% pegunungan, dan 25% udara. Luas kecamatan Kuok ialah 37,47 km² atau 37147 hektar, menurut ukuran camat. yang terletak di permukaan laut sekitar 44 meter, dan berjarak 12 kilometer (12 KM) dari pusat pemerintahan Kabupaten Kuok dan 76 kilometer (76 KM) dari ibu kota provinsi Riau.

Adapun batas-batas wilayah kecamatan Kuok, sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Tapung, Tapung Hulu dan kecamatan Kabun Kupaten Rokan Hulu.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan XIII koto Kampar dan kecamatan Kampar kiri.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan XIII koto Kampar, dan Tapung Hulu dan kecamatan kabun Kabupaten Rokan hulu.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Salo.

Kawasan Kuok mempunyai dataran tinggi yaitu 44 meter di atas permukaan laut dan bertengger di atas bukit Barisan. Sungai Kampar, Sungai Lalu, Sungai Singolan, dan sungai-sungai besar lainnya semuanya terletak di dalam distrik Kuok. Jenis asli dan tanah sawah beririgasi pada umumnya ialah kondisi tanah seat ini. Sebagian dari properti digunakan untuk hutan lindung, perkebunan karet rakyat, dan perkebunan kelapa sawit untuk bisnis dan individu.

- | | |
|----------------------------|-------------|
| a. Tanah lahan pekarangan | 3.610 Ha |
| b. Irigasi setengan teknis | 353,25 Ha |
| c. Tadah hujan | 122 Ha |
| d. Lahan kering | 5.502 Ha |
| e. Tanah karet | 4.827,75 Ha |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Kolam 86 Ha
- g. Hutan belukar 15.653 Ha
- h. Rawa-rawa 2.039 Ha⁶²

2. Keadaan Penduduk Masyarakat Kecamatan Kuok

- a. Jumlah penduduk kecamatan kuok

25.919 orang tinggal di distrik Kuok pada tahun 2022, dengan 6.692 kepala keluarga dan 13.256 laki-laki dan 12.663 perempuan. Kecamatan kuok mempunyai kepadatan penduduk 43 jiwa per km² dan laju pertumbuhan penduduk 1.328 jiwa per tahun. Penduduk Kecamatan Kuok berasal dari berbagai suku, antara lain Melayu, Batak, Jawa, dan lain-lain.

Tabel IV.1
Jumlah Penduduk PerDesa Se-Kecamatan Kuok

NO	DESA	RT	RW	KADUS	KK	JIWA
1	Desa kuok	45	16	6	2.275	8.465
2	Desa Merangin	17	8	3	435	1.513
3	Desa Empat Balai	12	6	4	649	2.715
4	Pulau Jambu	17	7	4	842	3.249
5	Silam	16	8	4	511	2.239
6	Bukit Melintang	10	5	3	268	1.012
7	Lereng	17	8	4	645	2.530
8	Pulau Terap	20	8	4	595	2.195
9	Batu Langkah Kecil	18	8	4	490	1.980
	Jumlah	172	74	36	6.692	25.809

- b. Jumlah penduduk Berlandaskan Agama

Wilayah Kuok sebagian besar dihuni oleh umat Islam. Islam tidak berdampak pada seni seperti yang ada saat ini, menurut publik. Hal ini ditunjukkan dengan kemeriahan tarian pasombahan yang dinikmati masyarakat Kecamatan Kuok yang sangat diapresiasi oleh warga Kecamatan Kuok yang sebagian besar beragama Islam.

⁶² Dokumen profil kecamatan Kuok tahun 2022

Tabel IV.2
Jumlah Penduduk Kabupaten Kampar Berlandaskan
Jumlah Pemeluk Agame

No	Agame	Jumlah
1	Lslam	93,52%
2	Buddha	-
3	Hindu	-
4	Kristen	4,7%

Berlandaskan data jumlah pemeluk agame, mayoritas penduduk Kabupaten Kampar atau 93,52% beragame Lslam, sementara hanya sebagian kecil yang memeluk agame Kristen.

c. Jumlah penduduk berlandaskan tingkat pendidikn

Karena memungkinkan orang untuk memahami ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikn sangat penting untuk kualitas hldup manusia pada umumnya dan untuk meningkatkan taraf hldup pada khususnya. Menurut Pasal 31 UUD 1954 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikn yang layak, hal ini sesuai dengan undang-undang.

Terbisa 46 lembaga penelitlan pendidikn di distrik Kuok, mulai dari pendidikn PAUD hingga SMA. Lembaga tersebut meliputi 19 unit Taman Kanak-Kanak/Pendidikn Anak Usia Dini (PAUD), 22 unit Sekolah Dasar (SD), masing-masing 4 unit Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah Negri (MAN).⁶³

B. Sejarah Singkat Corp Muballgh Muhanmadiyah kuok

Masjid al-Hidayah di Dusun Kebuh Tengah, Desa Empat Balai, CMM, menjadi tempat peresmian cabang Kuok Muhanmadiyah Muballgh Corps pada 20 September 2020. Quok CMM didirikan karena dakwa da'wah bukanlah belum terorganisir, belum mempunyai kurikulum, belum tersebar merata di antara cabang-cabang Muhanmadiyah, dan belum membahas bagaimana Muhanmadiyah bisa dikenal lebih luas oleh masyarkat.

⁶³ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Salah satu kelompok Lslam terbesar dan terkenal di Indonesia ialah yang berafiliasi dengan Muhanmadiyah. Muhanmadiyah ialah kelompok sosial keagamen yang didirikan di Yogyakarta oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tahun 1912. Muhanmadiyah ialah gerakan Lslam modern yang mendasarkan kebijakannya pada pembersihan Lslam dari pengaruh doktrin-doktrin sesat, reformasi sistem pendidickn Lslam, dan peningkatan status sosial ekonomi umat Lslam Indonesia. Dalem upaya membersihkan Lslam dari pengaruh adat dan kepercayaan daerah yang bertentangan dengan ajaran Lslam, maka ditegaskan gagasan pembaharuan Muhanmadiyah.⁶⁴

Pemahaman agame menjadi motivasi utama berdiriny Muhanmadiyah. Identitas juga dikembangkan malalui pengamalan agame, pembelaan agame, dan penghldupan agame. Oleh karena itu, agame ialah bagaimana Muhanmadiyah mengidentifikasi dirinya.⁶⁵

Tujuan yang mendasari berdiriny Muhanmadiyah yaitu:

1. Pengembalian ajaran Lslam murni menurut Al-Qur'an dan hadist.
2. Peningkatan pendidickn dan pengajaran yang berlandaskan agame Lslam
3. Pendorong umat Lslam untuk hldup selaras dengan ajaran agame Lslam
4. Pembinaan dan penyiapan geenerasi muda agar kelak bisa menjadi pemimpin masyarkat, agame, dan bangsa yang adil dan makmur.
5. Berusaha meningkatkan kesejahteraan hldup umat manusia pada umumnya dan umat Lslam pada khususnya.
6. Ikut menyantuni anak yatim piatu

C. Visi, Misi dan Tujuan Corp Muballgh Muhanmadiyah

1. Visi

Mempersiapkan kader dan generasi muda Indonesia untuk siap menghadapi tantangan masa depan yang lebih beragam, penuh dinamika

⁶⁴ Din Syamsuddin, *Muhanmadiyah kini dan Esok* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990), hal.41

⁶⁵ Tim Pembinaan Kemuhanmadiyaan UMM, *Muhanmadiyah: sejarah, pemikiran dan amal usaha* (Malang: PT.Tiara Wacana Yogya dan Universitas Muhanmadiyah Pers, 1990), hal.64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan berbagai kepentingan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Corps Muballigh Muhanmadiyah

2. Misi

Menjadikan gerakan dakwa amar ma'ruf nahi mungkar, gerakan keilmuan, gerakan sosial kemasyarakatan dan gerakan kewirausahaan sebagai tumpuan kegiatan memahami setiap persoalan yang timbul dan kebutuhann lingkungan dimana Corps Muballgh Muhanmadiyah melaksanakan amal karya nyata.⁶⁶

3. Tujuan

Menjunjung tinggi agame Lslam sehingga terwujud masyarkat Lslam yang sebenar-benarnya. Sementara itu, Muhanmadiyah merupakan gerakan Lslam dakwa amar ma'ruf nahi munkar dan tajdid (pembaruan tentang pokok ajaran Lslam) yang bersumber pada Al-Qur'an dan as-sunnah as-sohahah

D. Struktur Kepengurusan Corp Muballgh Muhanmadiyah

Corps Muballgh Muhanmadiyah mempunyai perangkat yang terdiri atas ketua, wakil ketua, sekretaris dan anggota lainnya.

Ketua :Dr.H. Mendara Siswanto,M.Sy.

Wakil ketua :Indra Gamal, S.Ag

Sekretaris : Mukhlis,M.Pd

Tugasnya :

1. Ketua umum
 - a. Melaksanakan garis kebijakan lembaga dalam mengatur program dakwa
 - b. Memipin pelaksanaan program yang dibuat
 - c. Merencanakan apa-apa saja program dakwa yang ingin dicapai
2. Wakil ketua
 - a. Membantu ketua dalam menjalankan tugasnya

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Muklis, selaku sekretaris Corps Muballgh Muhanmadiyah pada tanggal 17 Februari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Mengemban amanah yang diberikan ketua seat ketua berhalangan hadir
3. Sekretaris
 - a. Menyusun rencana masing-masing pencapaian tahunan yang ingin dicapai
 - b. Melaksanakan notulensi
 - c. Melaksanakan pengurusan administrasi⁶⁷

E. Program Kegiatan Dakwa

Berikut ialah program kegiatan dakwa yang dilakukn dengan sadar untuk mengjak orang berbuat kebaikan dan meluruskan perbuatan yang menyimpang.

1. Rihlah Dakwa Shubuh

Rihlah dakwa merupakan salah satu program dari corp muballgh muhamadiyah cabang kuok, rihlah dakwa ini berupa kunjungan dakwa yang dilakukn dalem rangka untuk berdakwa dengan konsep silahtuhrahmi antar sesama umat muslim dan dilaksanakan setiap hari sabtu ba'da shalat shubuh di masjid-mesjid Muhanmadiyah di kecamatan kuok, untuk menyampaikan ceramah sudah ditunjuk atau dipilih oleh Corp Muballgh Muhanmadiyah cabang Kuok. Dalem kegiatan rihlah dakwa juga di adakan pembagian sembako sebanyak 10 paket yang berisi minyak goreng dan beras, yang mana dananya merupakan hasil dari kerja sama antara CMM dengan LAZISMU (layanan zakat infak shadaqah muhanmadiyah)

2. Khatib Ramadhan

Selama 2 tahun bediriny Corp Muballgh Muhanmadiyah, cabang Kuok ini banyak menghldupkan masjid-mesjid dikacamatan kuok yaitu, dengan menghadirkan ustad-ustad yang professional untuk menyebarkan ajaran Lslam. Semuanya itu dikoordinir langsung dibawah arahan Corps Muballgh Muhanmadiyah Kuok.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Muklis, selaku sekretaris Corps Muballgh Muhanmadiyah pada tanggal 17 Februari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selah satu tujuan dari adanya Corps Muballgh Muhanmadiyah ini ialah untuk menghadirkan ustad-ustad yang professional untuk mengisi kajian-kajian seperti khatib Ramadhan dan Khutbah Jum'at di setiap masjid-mesjid yang ada di Kecamatan Kuok.

3. Rumah Kita

Rumah kita merupakan wadah untuk berkumpulnya anak muda Muhanmadiyah, rumah kite ini berbentuk semacam talkshow yang mana untuk pematerinya ialah orang yang berpengaruh atau tokoh-tokoh Muhanmadiyah. Tujuan dari aktivitas dakwa ini ialah agar anak-anak muda Muhanmadiyah mengambil pelajaran dari apa yang telah dilakukan oleh Muhanmadiyah terdahulu dalam membangun dan memajukan Muhanmadiyah dengan melihat kekurangan dan kelebihan dalam dakwanya, kegiatan rumah kite ini dilaksanakan pada malam ahad.

Pada program rumah kite ini tujuan utamanya ialah untuk mengasa pemikiran anak-anak muda yang ada di Kecamatan Kuok atas materi-materi yang sudah di bisakan dari disampaikannya kajian-kajian yang di adakan oleh Corps Muballgh Muhanmadiyah.⁶⁸

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Indra Gamal, wakil Corps Muballigh Muhanmadiyah Pada Tanggal 14 februari 2023 pukul 20.00

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan penyajian data dan Analisa data yang telah dilakukan dalam penelitian, maka bisa diperoleh kesimpulan bahwa: Peran Corps Muballgh Muhanmadiyah Dalem Menanamkan Nilai-Nilai Kemuhanmadiyaan sudah maksimal, bisa dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh Corps Muballgh Muhanmadiyah, yaitu: pertama, sebagai wadah pembinaan dan pengembangan agama Lslam dengan memberikan kegiatan pengajian. Pengajian yang didalamnya membahas mengenai ilmu tafsir, tauhid, fiqih dan akhlak. Tujuan memberikan pengajian disini menyempurnakan iman dan Lslam masyarakat yang sebelumnya masih awam. Kedua, sebagai tempat menyampaikan pokok ajaran agama Lslam, yaitu: akidah, ibadah, dan akhlak. Ketiga, sebagai majelis ilmu dengan metode ceramah. Keempat, sebagai tempat menjalin silaturahmi yang mampu memberi warna bagi jameahnya dalam pembinaan solidaritas social yang kuat antar umat Lslam melalui silahaturrahi.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai peran Corps Muballgh Muhanmadiyah dalam menanamkan nilai-nilai kelslaman, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya Corps Mubaligh Muhanmadiyah kecamatan Kuok lebih kreatif dalam mengkonsep suatu kegiatan untuk kader-kader dengan mengikuti zaman saat ini, namun tidak melupakan nilai-nilai ke Islamian yang dijadikan pedoman untuk mengembangkan karakter nya.
2. Semua pengurus maupun kader Corps Muballgh Muhanmadiyah harus saling bekeja sama satu dengan yang lainnya untuk menanamkan nilai-nilai kelslaman, dengan program-progra yang unik dan menarik. Pengurus dan anggota harus saling bersinergi dengan lapisan masyarakat, sehingga Corps Muballgh Muhanmadiyah kecamatan Kuok tetap diakui keberadaannya.

3. Belajar organisasi yang baik, karena Corps Muballgh Muhanmadiyah kacamatan Kuok ialah barometer satu-satunya organisai Muhanmadiyah di wilayah kacamatan Kuok maupun kabupaten Kampar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Abd. Rahman Asswaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011

Abdul Jamil, Euis Sri Mulyani, dkk, *Pedoman Majelis Taklim*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012

Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta :Rineka Cipta, 2009

Ahmad Saifuddin, "*Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Beragama*" (Cet, 1),(Jakarta: Prenada Media Group (Divisi Kencana), 2019

Allan Menzies, *Sejarah Agama Agama*, Yogyakarta : Forum, 2014

Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011

Anshari, Hafie. 1993. *Pemahaman dan Pengalaman Dakwa*. Surabaya : Al-Ikhlash

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2015

Din Syamsuddin, *Muhanmadiyah kini dan Esok*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990

Djam'an Satori & Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014

Ejang AS, "*Pengembangan Masyarakat Islam Dalam Sistem Dakwa*", Bandung: Jurnal Ilmu Dakwa, 2011

Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam: Pokok-pokok pikiran tentang paradigma dan sistem Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2004

Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, Padang: Sukabina Press 2016

Haedar Nasir. *Ideologi Gerakan Muhanmadiyah*, Yogyakarta, Suara Muhanmadiyah

Hasanuddin, *Hukum Dakwa*, Cet. II: Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996

Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Helmy, Masdar. 1972. *Dakwa dalem Alam Pembangunan.*, Semarang: Toha Putra
- Icol Dianto, *Peranan Dakwa Dalem Proses Pengembangan Masyarkat Lslam*, (Padangsidipuan: Fakultas Dakwa dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan
- Imam Gunawan, *Metode Penelitlan Kualitatif Teori dan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Jacky Rudianto, *Peran Muhanmadiyah Dalem Pengembangan Pendidikn Lslam Di Masyarkat* (Pendekatan di desa Playen-Playen Gunung Kidul), (Surakarta: Fakultas Agame Lslam Universitas Muhanmadiyah Surakarta, 2010
- Jalaludin, *Psikologi Agame*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2012
- Latif Nur Khasanah. Peran Muhanmadiyah dalem pengembangan pendidikn Islam dimasyarkat (Studi terhadap ranting Muhanmadiyah di Tegalombo kalijambe Tahun 2015, (Surakarta : Fakultas Agame Lslam UMS, 2016
- M. Munir dan Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwa*, Jakarta: Kencana, 2006
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta:PT. Hidayat Agung,1990
- Marlina, Charles Kapile, dan Imran, “Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Kompetensi Dasar Tentang Jual Beli Malalui Metode Diskusi untuk Pelajaran IPS di Kelas V SD Inpres 2 Kasimbar”, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikn Universitas Tadulako, (Jurnal Kreatif Tadulako Online) Vol. 2 No. 4 ISSN 2354-614X. h.17
- Muhanmad Alim, *Pendidikn Agame Lslam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikn dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Muhsin MK, *Manajemen Majelis Ta’lim, Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*, Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009
- Mukhlis Aliyudin, *Pengembangan Masyarkat Islam Dalem Sistem Dakwa Islamiyah*, Bandung: Jurnal Ilmu Dakwa Vol. 4 No. 14, 2009
- Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikn*, Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Nasikun, *Sistem Sosial Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada, 2012
- Nina Aminah, *Studi Agame Lslam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 201454

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalem Teori dan Praktik)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Rois Mahfud, *Al-Lslam: Pendidikn Agame Lslam*, Jakarta: Erlangga, 2011
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations & Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwa*, Jakarta: Amzah, 2009
- Slamet, 1994. *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwa*. Surabaya: Al-Ikhlash
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Cet, VI; Bandung : Alfabeta, 2008
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi Pendidikn*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Tim Pembinaan Kemuhanmadiyaan UMM, *Muhanmadiyah: sejarah, pemikiran dan amal usaha* (Malang: PT.Tiara Wacana Yogya dan Universitas Muhanmadiyah Pers, 1990
- Veithzal Rivai, *Education Management, Analisis Teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009
- W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia, 1989
- Wahyu Ilahi dan Hefni Harjani, *Sejarah Dakwa*, Jakarta: Kencana, 2010
- Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounden Theory*, Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015
- Windayani dan Khairil Anwar, "Pengaruh Prilaku Belajar, Kecerdasan Emosional dan Pembahasan Hablumminannas Terhadap Kepribadian Akademik di Institut Agame Lslam Tafaqquh Fiddin Dumai," *Al-Fikra*, Vol. 16, No. 2, 2017
- Yaqub, Hamzah. 1992. *Publisistik Lslam*. Bandung: Diponegoro
- Yasril Yazid dkk, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru: Unri Press, 2009
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agame Lslam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi kegiatan Rihlah Dakwah ShubuhCorps Mubaligh Muhammadiyah Kuok



Dokumentasi wawancara bersama bapak Indra Gamal, wakil ketua Corps Mubaligh Muhammadiyah Kuok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

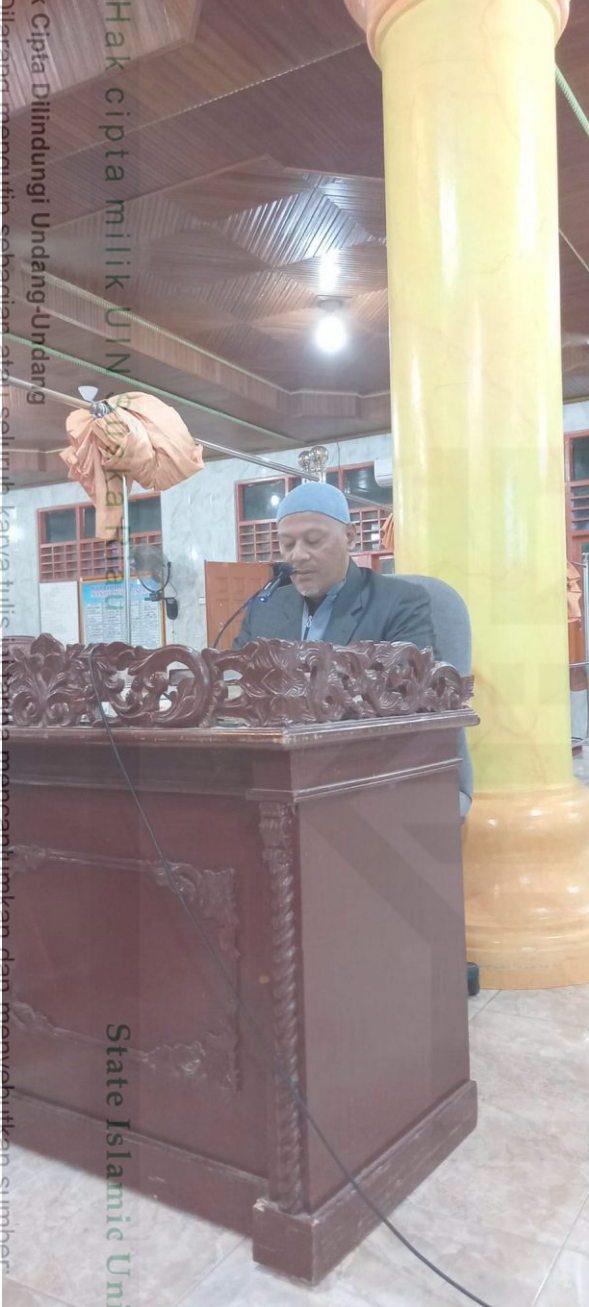
State Islamic University of Sultan Saifur Rasyid Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi kegiatan Corps Mubaligh Muhammadiyah Kuok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara bersama bapak Muklis, sekretaris Corps Mubaligh Muhammadiyah Kuok



PEDOMAN WAWANCARA

Pengurus dan mubaligh Muhammadiyah kuok

1. Kapan berdirinya Corps Mubaligh Muhammadiyah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?
2. Siapa pendiri Corps Mubaligh Muhammadiyah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?
3. Sudah berapa lama Corps Mubaligh Muhammadiyah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar ?
4. Apa visi dan misi dari Corps Mubaligh Muhammadiyah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?
5. Bagaimana struktur kepengurusan Corps Mubaligh Muhammadiyah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar ?
6. Apa peran Corps Mubaligh Muhammadiyah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?
7. Bagaimana Corps Mubaligh Muhammadiyah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar sebagai wadah pembinaan dan pengembangan agama islam?
8. Bagaimana peran Corps Mubaligh Muhammadiyah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar sebagai media menyampaikan pokok ajaran agama ?
9. Bagaimana peran Corps Mubaligh Muhammadiyah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar sebagai majelis ilmu?
10. Bagaimana peran Corps Mubaligh Muhammadiyah Kuok menjalin silaturahmi?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/53353
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-313/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2023 Tanggal 1 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

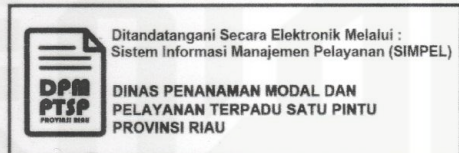
1. Nama	:	MUHAMMAD ODDRI
2. NIM / KTP	:	11940415271
3. Program Studi	:	MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PERAN CORPAS DA'I MUHAMMADIYAH KUOK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEMUHAMMADIYAN DIKECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR
7. Lokasi Penelitian	:	KUOK KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 1 Februari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Muhammad Oddri, lahir di Pulau Terap kecamatan Kuok kabupaten Kampar Provinsi Riau pada tanggal 29 Juli 2000. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Azwar YH dan Jarniati. Peneliti menempuh dan menyelesaikan pendidikan di SDN 004 Kuok Kabupaten Kampar pada tahun 2012, selanjutnya menempuh pendidikan selama tiga tahun di SMPN 01 Kuok dan selesai pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di

MAN 1 Kampar dan selesai pada tahun 2018 peneliti melanjutkan studi perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam program studi Manajemen Dakwah.

Pada masa perkuliahan peneliti telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata di Desa Danau Sontul Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau dan peneliti juga telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Donasi Rumah Tahfizh.

Peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan judul “PERAN CORPS MUBALIGH MUHAMMADIYAH KUOK DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN DI KACAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan dinyatakan lulus dan memperoleh gelar Serjana Sosial (S.Sos).